

**PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI
BIDANG PERBANKAN SYARIAH
(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palu)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Palu*

**Oleh:
WINDA ARMAYANI
NIM. 17.3.15.0101**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

16 Maret 2021 M

Palu, _____

14 Sya'ban 1442 H

Penyusun



Winda Armayani

Nim. 17.3.15.0101

PERSETUJUAN PEMBIMBING

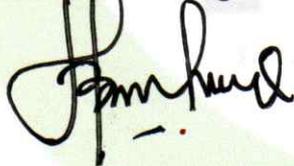
Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu)**” oleh Winda Armayani NIM:17.3.15.0101, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

16 Maret 2021 M

Palu,

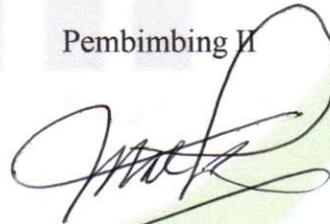
14 Sya'ban 1442 H

Pembimbing I



Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M
NIP. 19680325 200003 1 002

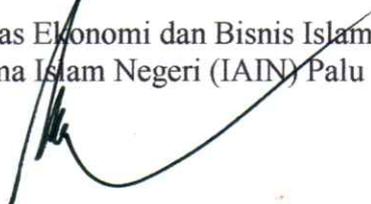
Pembimbing II



Dr. Malkan, M.Ag.
NIP. 1968123 1199703 1 010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

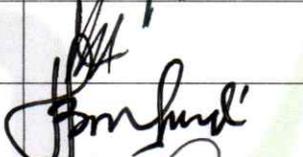
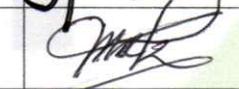


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H,I
NIP. 19650505 199903 1002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Winda Aramayani NIM. 17.3.15.0101 dengan judul **“Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu)”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 16 Maret 2021 M. yang bertepatan dengan tanggal 14 Sya’ban 1442 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi criteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

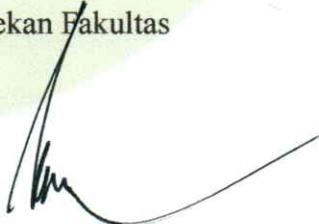
Jabatan	N a m a	Tanda Tangan
Ketua	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I	
Munaqisy I	Dr. Askar, M.Pd.	
Munaqisy II	Prof. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D	
Pembimbing I	Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M	
Pembimbing II	Dr. Malkan, M.Ag.	

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas


Dr. Malkan, M.Ag.
NIP. 1968123 1199703 1 010


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H,I
NIP. 19650505 199903 1002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, Penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

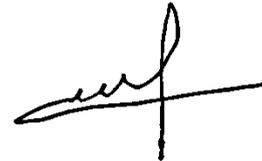
1. Kedua orang tua Penulis yaitu Bapak Aman Haero dan Ibu Fatmawati yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan mendidik penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama Ibu Dr. Ermawati., S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan .
4. Bapak Dr. Malkan, M.Ag selaku Ketua Jurusan Perbankan dan Sekaligus dosen Pembimbing II Skripsi, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Sofyan Bachmid, S.pd., M.M selaku pembimbing I yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Ibu Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I. selaku dosen pembimbing akademik yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam setiap proses penyelesaian studi sehingga sesuai dengan harapan.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN), yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Rahmat Riayadi, Moh Ramadhan sebagai saudara penulis yang selalu memberi motivasi, dukungan serta doa sehingga penulis dapat seperti sekarang ini.
10. Teman-teman seperjuangan PS-3 2017 yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian ini.
11. Ka Firman yang selalu meluangkan waktunya untuk Shering kepada penulis.
12. Rifaldi yang sedang sama – sama berjuang menyelesaikan tugas akhir di IAIN Palu..
13. Seluruh teman-teman Sarara Ntovea selama ini selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Penulis.
14. Teman-teman Rumpi Bala-bala Nadia, Moh. Fahmi, Wina Safira, dan Andi Rezkiana terima kasi atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
15. Teman-teman SN Creative yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
16. Teman-teman Gibah penulis Rizka Paramita Darongke, Suci Ramadhani, Sinta A. Lagoe, Siska Wati, Mirawati yang sedang sama – sama berjuang menyelesaikan tugas akhir di IAIN Palu.
17. Teman-teman Bidikmisi angkatan 2017 yang sudah membantu penulis menyebarkan kuesioner.
18. Segenap keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sepanjang perjalanan pendidikan penulis.
19. Teman-teman Akuntansi-2 yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
20. Vita yang telah meminjamkan Al-Qur'an Tejrmehaan.
21. Fifiana yang telah membantu penulis dan sedang berjuang menyelesaikan masa studi di UNTAD.

22. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
23. Semau pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian. Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

16 Maret 2021 M
Palu, _____
14 Sya'ban 1442 H

Penulis



Winda Armayani
Nim. 17.3.15.0101

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Garis-garis Besar Isi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Kajian Teori	9
1. Karir	9
2. Minat	17
3. Persepsi	19
4. Motivasi.....	27
C. Kerangka Pemikiran.....	34
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian	36
1. Populasi	36
2. Sampel.....	37
C. Variabel Penelitian.....	38

	D. Definisi Operasional	38
	E. Instrumen Penelitian.....	39
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
	G. Teknik Analisis Data.....	40
	1. Evaluation Of Measurement Model	42
	2. Evaluation Of Structural Model	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
	1. Populasi dan Sampel	44
	2. Evaluation Of Measurement Model	45
	3. Evaluation Of Structural Model	49
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
	1. Persepsi Terhadap Minat.....	52
	2. Motivasi Terhadap Minat.....	54
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	57
	B. Implikasi Penelitian.....	57
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
RIWAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah	2
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan	8
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 3.3 Pengukuran Skala.....	39
Tabel 4.1 Deskripsi Sampel	44
Tabel 4.2 Pengukuran Skala Sampel.....	44
Tabel 4.3 Loading Factor	45
Tabel 4.4 Average Variance Extracted (AVE)	46
Tabel 4.5 Fornell Larcker Criterion Or HTMT.....	47
Tabel 4.6 Cross Loading	47
Tabel 4.7 Composait Reability.....	48
Tabel 4.8 Croncbach's Alpha.....	48
Tabel 4.9 R-Square.....	49
Tabel 9.10 Koefisien Jalur	50
Tabel 9.11 T-Statistik (Boostrapping).....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses Persepsi	21
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Populasi Mahasiswa Perbankan Syariah
- Lampiran 2 : Kuesioner/Angket
- Lampiran 3 : Hasil Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 4 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penunjukan Penguji Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Penunjukan Penguji Skripsi/Sarjana
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Undangan Seminar Proposal
- Lampiran 10 : Undangan Ujian Skripsi
- Lampiran 11 : Dokumentasi Survey Mahasiswa
- Lampiran 12 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Winda Aramayani
Nim : 17.3.15.0101
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu)**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah adanya pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perbankan syariah, pada mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam intitut agama islam negeri palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jumlah populasi dari penelitian ini adalah 712 mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2015-2019 dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 88 responden, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling (probability sampling)*, untuk analisis data menggunakan software *Partial Least Square (PLS)* Alat bantu yang di gunakan berupa program smartPLS 3 *version for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan nilai R-Square sebesar $0,737 \times 100 = 73,7\%$. Variabel dependen yaitu Minat (Y) sebesar 73,7% dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Persepsi (X1) dan Motivasi (X2) sedangkan sisanya 26,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Untuk pengukuran Koefisien Jalur, nilai dari masing-masing variabel independen persepsi (X1) menunjukkan $0,524 > 0$ maka variabel persepsi berpengaruh positif terhadap variabel minat sedangkan Minat (X2) menunjukkan nilai sebesar $0,383 > 0$ yang berarti bahwa motivasi berpengaruh secara positif terhadap minat. Untuk analisis signifikansi dengan tingkat kesalahan 5% dengan nilai T-statistik variabel independen Persepsi (X1) menunjukkan nilai $5,917 > 1,96$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima, untuk variabel Motivasi (X2) menunjukkan nilai sebesar $4,102 > 1,96$ yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima jadi dapat disimpulkan persepsi dan motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat. Nilai F_{tabel} dengan signifikansi $\alpha=5\%$ sebesar 3.10 nilai F_{hitung} pada variabel independen sebesar $122.8 > F_{tabel}$ sebesar 3.10 yang berarti H_3 diterima dan H_0 ditolak, variabel Persepsi dan Motivasi terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Minat.

Kata Kunci : *Persepsi, Motivasi, Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri keuangan syariah di Indonesia semakin berkembang khususnya perbankan syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, tidak menggunakan sistem bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil.

Bank syariah berkembang di Indonesia pada awal periode 1980-an, namun bank Islam di Indonesia baru didirikan pada tahun 1990. Kemudian berdirilah PT Bank Muamalat Indonesia sebagai hasil kerja tim perbankan MUI pendirian PT Bank Muamalat Indonesia ditandatangani pada tanggal 1 November 1991.¹

Sekarang sudah banyak sekali bank syariah, banyak bank umum yang membuka cabang syariah, dengan semakin berkembangnya bank syariah di Indonesia tentu saja akan membuka kesempatan kerja yang luas bagi yang berminat berkarir di bidang perbankan syariah.

SDM perbankan syariah 90% memiliki latar belakang pendidikan non syariah mereka hanya mengikuti pelatihan singkat perbankan syariah², hal ini telah menjadi masalah dalam perbankan syariah karena kekurangan SDM yang berkualitas. Padahal sudah banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta yang telah membuka program studi perbankan syariah salah satunya IAIN Palu.

¹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Cet XXIV, Jakarta: Gemani Insani, 2001), 25.

² Dian Muzerika, *Pengaruh latar belakang pendidikan dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Mandiri KCP. Jantho*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), 6.

Sumber daya manusia ini merupakan elemen penting yang harus diperhatikan perusahaan, dimana terjadinya persaingan atau kompetisi yang sangat berbeda. Hal ini memaksa perusahaan untuk bekerja dengan lebih efisien, efektif dan produktif. Sebab dalam pencapaian tujuan yang diinginkan bukan hanya tergantung pada keunggulan teknologi, operasi yang tersedia sarana dan prasarana yang dimiliki, melainkan juga tergantung dari aspek sumber daya manusianya.³ Perbankan syariah terus berkembang namun tidak diimbangi dengan SDM, karena hal ini banyak SDM bank syariah berlatar belakang pendidikan non syariah padahal sudah banyak perguruan tinggi yang membuka program studi perbankan syariah salah satunya IAIN Palu, dari tahun ke tahun mahasiswa perbankan syariah semakin banyak. Berkarir dibidang perbankan syariah diperlukan keahlian khusus dibidang syariah karena sistem yang digunakan oleh perbankan syariah tidak sama dengan sistem yang digunakan oleh bank umum, mulai dari akad hingga sistem bagi hasil dimana bank syariah tidak menggunakan sistem bunga sebab dalam islam bunga atau riba tidak diperbolehkan.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah (FEBI)
Angkatan 2015-2019

Angkatan	2015	2016	2017	2018	2019	Total
Jumlah Mahasiswa	60	153	142	190	167	712

Sumber : Data Akademik

Bedasarkan data jumlah mahasiswa IAIN Palu jurusan perbankan syariah tahun angkatan 2015 hingga 2019 mencapai 712 hal ini menimbulkan pertanyaan

³ Nurwinda, et al, *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Palu)*, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah 1 No. 2 (2019), 97-98.

seberapa besar minat mahasiswa jurusan perbankan syariah berkarir dibidang perbankan syariah? Apa yang membuat mereka minat berkarir dibidang perbankan syariah? Oleh karena itu minat berkari di bidang perbankan syariah menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti.

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang. untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan tertarik kepada sesuatu.⁴ Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan terbentuk minat yang kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan.⁵

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi minat berkarir di bidang perbankan syariah di antaranya, Mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari di kampus serta membandingkan teori dan praktik. bukan hanya itu saja, mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan⁶ dapat mempengaruhi minat seseorang. Berdasarkan survey yang penulis lakukan 11 dari 35 mahasiswa tidak berminat berkari di bidang perbankan syariah dan sebanyak 24 mahasiswa minat berkarir di bidang perbankan syariah, dari berbagai faktor yang memepengaruhi minat berkarir di bidang perbankan syariah, faktor yang paling dominan adalah persepsi dan motivasi.

⁴ Nunung Dini Apriliani, Sofyan Bachmid, Saifullah, *Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan Ib Baitullah Hasannah Pada Bank BNI Syariah Cabang Palu*, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah 1 No. 2 (2019), 85.

⁵ Mshadi Risky Irwan, *Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran*, Vol. 1 No. 1 (Bogor: STIE Kesatuan Bogor, 2017), 3

⁶ Difa Restiti, Anisa M Rifai, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017, wawancara oleh penulis di IAIN Palu, 14 juli 2020.

Maka dari itu berdasarkan uraian diatas penulis berminat untuk meneliti “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perbankan syariah?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perbankan syariah?
3. Apakah variabel persepsi dan motivasi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perbankan syariah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk membuktikan persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perbankan syariah
2. Untuk membuktikan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perbankan syariah
3. Untuk membuktikan variabel persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perbankan syariah.

D. Garis-garis Besar Isi

BAB I PENDAHULUAN, bab ini terdiri dari latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini membahas penelitian terdahulu, kajian teori yang membahas karir di bidang perbankan syariah, minat, persepsi dan motivasi.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi uraian pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi hasil dari penelitian yang dilakukan penulis yang berisi deskripsi populasi dan sampel, evaluation of measurement model, dan evaluation of structural model. Kemudian pembahasan mengenai hubungan antara variabel secara umum dan dalam perspektif islam yaitu persepsi terhadap minat dan motivasi terhadap minat.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan dan implikasi penelitian dimana kesimpulan tersebut berupa uraian dari hasil penelitian dan yang terjadi dalam penelitian serta yang dirasakan oleh peneliti selama penelitian dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu mengenai minat berkarir di bank syariah sehingga dapat di jadikan sebagai bahan referensi penulis dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa penelitian terdahulu.

Agung Setyawan. S dengan judul Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu Dalam Berkarir Sebagai Praktisi Perbankan Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket (kuesioner). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja, dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa. Nilai koefisien korelasi determinasi yang di notasikan dengan R square sebesar 0,474 ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa sebesar 47,4% sisanya 52,6% di pengaruhi oleh faktor lain.⁷

Mashadi Risky Irawan dengan judul Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran. Data diperoleh dari 100 responden Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan STIE Kesatuan diolah menggunakan software SmartPLS 3.0M. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Faktor Persepsi Berkarir

⁷ Agung setyawan. S, *Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu Dalam Berkarir Sebagai Praktisi Perbankan Syariah*, (Palu: Institu Agama Islama Negeri Palu,2017), 15.

dan Faktor Motivasi Berkarir di Bidang Perbankan Syariah para Mahasiswa Keuangan dan Perbankan berpengaruh langsung secara positif dan nyata terhadap terbentuknya Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah. Faktor Motivasi Berkarir merupakan faktor yang paling tinggi berpengaruh. Persamaan yang dapat dibentuk dari model adalah $\text{Minat} = 0,076 + 0,392 \text{ Persepsi} + 0,411 \text{ Motivasi}$.⁸

Herlina Dian Prawesti Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yaitu minat berkarir. Sedangkan variabel independen (X) meliputi: persepsi (X1) dan motivasi (X2). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa perbankan syariah tahun angkatan 2014-2017 yang berjumlah 706 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dan diperoleh sampel sebanyak 88 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Dari penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan Uji t, variabel persepsi (X1), motivasi (X2) berpengaruh terhadap variabel minat berkarir di bidang perbankan syariah (Y). Variabel yang paling dominan adalah variabel motivasi.⁹

⁸ Mshadi Risky Irwan, *Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran*, Vol. 1 No. 1 (Bogor: STIE Kesatuan Bogor, 2017), 1.

⁹ Herlina Dian Prawesti, *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018), 12.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu Dalam Berkarir Sebagai Praktisi Perbankan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> – Menggunakan metode kuantitatif – Lokasi penelitian IAIN Palu – Teknik pengumpulan data, wawancara dan kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> – Variabel independen pertimbangan pasar kerja – Menggunakan SPSS
2	Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> – menggunakan software SmartPLS – variabel independen persepsi dan motivasi 	<ul style="list-style-type: none"> – n penelitian asosiatif dan penelitian kuantitatif – sampel mahasiswa jurusan keuangan dan perbankan – lokasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor
3	Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta)	<ul style="list-style-type: none"> – variabel independen persepsi dan motivasi – populasi seluruh mahasiswa perbankan syariah – teknik pengambilan sampel <i>simpel random sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> – menggunakan SPSS – lokasi IAIN Surakarta

B. Kajian Teori

1. Karir

a) *Pengertian Karir*

Secara umum, karir dapat didefinisikan sebagai suatu runtutan kegiatan, perilaku dan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan sebagai individu yang meniti proses kenaikan pangkat atau jabatan sesuai persyaratan dan kemampuannya.¹⁰ Islam bukan hanya agama yang berkaitan dengan masalah ritual tetapi islam sesuatu sistem yang komperhensif dan mencakup seluruh aspek kehidupan termasuk karir.

Manusia adalah khalifah di muka bumi. Islam memandang bahwa bumi dengan segala isinya merupakan amanah Allah kepada sang Khalifah agar dipergunakan sebaik baiknya bagi kesejahteraan bersama. Untuk mencapai tujuan suci ini allah telah memberikan petunjuk melalui para rasulnya, petunjuk tersebut meliputi, segala sesuatu yang di butukan manusia yaitu akidah, akhlak, maupun syariah.¹¹

Akidah dan akhlak bersifat konstan, keduanya tidak mengalami perubahan apapun dengan dengan berbedanya waktu dan tempat. Adapun Syariah senantiasa berubah sesuai dengan kebutuhan dan taraf perbedaan umat yang berbeda-beda sesuai dengan masa rasul masing-masing.¹²

¹⁰ Burhannudin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet I, jakarta: Rajagrafindo Persada,2015), 164.

¹¹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Cet XXIV, Jakarta: Gemani Insani,2001), 3.

¹² Ibid., 4.

b) *Perencanaan Karir*

Ada dua macam perencanaan karir yaitu¹³

- **Perencanaan karir organisasional**

Lebih menitikberatkan pada jenjang atau jalur karir. Kebutuhan SDM merupakan komponen penting dari proses perencanaan SDM, sedangkan jalur karir merupakan perangkat yang menghubungkan keluarga pekerjaan didalam organisasi.

- **Perencanaan karir individual**

Tipe perencanaan karir ini terfokus pada individu dan keinginan, keahlian, dan hasratnya. Serta yang terpenting, perencanaan karir individual meliputi latihan diagnostik dan prosedur untuk membantu orang tersebut menentukan siapa saya dari segi potensi dan kemampuannya.

c) *Tujuan Perencanaan Karir*

Tujuan karir merupakan pernyataan tentang posisi masa depan dimana seseorang berupaya mencapainya sebagai bagian dari karir hidupnya. Tujuan ini menunjukkan kedudukan seseorang sepanjang karir pekerjaannya.¹⁴

d) *Berkarir Di Perbankan Syariah*

Masalah karir memang sangat personal dan relevan bagi setiap individu, karir sebagai bagian integral dari kehidupan, selain itu dengan perkembangan dunia saat ini kita disodori berbagai pilihan karir termaksud berkairi di bidang perbankan syariah, kita kerap mendengar ungkapan kerjakan apa yang anda cintai sehingga anda tidak merasa seperti sedang bekerja. Tak sedikit profesional yang meminta saran dari para senior, mentor, dan ahli karir karena merasa menghadapi

¹³ Yususf, *Manajemen Sumber*. 165.

¹⁴ Ibid., 175.

terlalu banyak tantangan yang beragam.¹⁵ Namun untuk mencapai karir selain bekerja keras seseorang tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi mereka seperti persepsi yang terbentuk dari pengalaman mereka dan motivasi yang menjadi alasan mengapa seseorang ingin berkarir di bidang perbankan syariah,

Bank syariah yang beroperasi berdasarkan Al-qur'an dan Sunnah memerlukan SDM yang kompeten di bidangnya agar dapat menjalankan sistem yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah, bagi yang memiliki latar belakang pendidikan perbankan syariah tentunya akan memiliki peluang yang lebih besar untuk berkarir di bidang perbankan syariah.

Syariah Islam yang dibawa oleh rasul terakhir mempunyai keunikan tersendiri. Syariah Ini bukan saja menyeluruh atau komprehensif tetapi juga universal. Universal bermakna syariat Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai hari akhir nanti, universalitas tampak jelas terutama pada bidang Muamalah dalam sektor ekonomi, misalnya lembaga keuangan perbankan syariah.¹⁶

- **Bekerja Di Bank Syariah**

Untuk mencapai karir maka harus berusaha dan bekerja keras. Dalam Al-Qur'an telah menjelaskan agar manusia bekerja dan tidak bepangku tangan.

Allah berfirman Q.S. Al-Kahfi (18) : 79

أَمَّا السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسَاكِينَ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ
أَعْيِبَهَا وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا

¹⁵ Hendi Kurniawan, *Global Career Boost Your Career Ti The World Stage*, (Cet I, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 6-7.

¹⁶ Antonio, *Perbankan Syariah*, 4-5.

Terjemahnya :

Adapun perahu itu adalah milik orang miskin yang bekerja di laut, aku bermaksud merusaknya karena di hadapan mereka ada seorang raja yang akan merampas setiap perahu.¹⁷

Suatu pekerjaan membutuhkan rasa tanggung jawab dan rasa ini tidak muncul kecuali ada ikatan berupa upah atau gaji. Yang diberikan kepada mereka merupakan imbalan atas pekerjaan mengumpulkan zakat, sekalipun berasal dari keluarga yang mampu. Sebuah pekerjaan, selain menegaskan iman juga dapat membantu pemerintahan dan ekonomi rakyat banyak. Dia yang mengumpulkan zakat untuk pemerintahan setempat yang kemudian dimanfaatkan untuk kemaslahatan orang banyak. Dengan cara ini tidak ada seorangpun yang merasa dizalimi dan kemakmuran akan dicapai dengan penyaliran zakat yang tepat sasaran akan menjaga martabat dan kemuliaan umat islam dari meminta-minta dan mengemis.¹⁸

Selain tafsir diatas adapun pandangan lain mengenai ayat ini. Allah menceritakan perjalanan Nabi Musa bersama Khaidir. Persoalan perahu yang dirusak oleh Nabi Khaidir adalah masalah yang juga dipertanyakan oleh Musa. Pada ayat ini, jawaban dari rahasia itu dijawab dengan ayat, adapun perahu, maka ia adalah milik orang-orang yang lemah dan miskin yang mereka gunakan untuk bekerja di laut mencari rezeki Allah. Agar perahu itu tidak dirampas oleh raja yang zhalim, maka Nabi Khaidir membuat cacat pada perahu dimaksud, agar raja yang kejam itu tidak merampasnya. Namun yang menarik dari ayat ini adalah,

¹⁷ Kementirian Agama RI, *Al-Qur'an Malihah Dan Terjemahan*, (Cet I, solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), 302.

¹⁸ Muhammad Mutawalli Sya'rawi, *Tafsir Sya'rawi*, (Cet I, Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi,2006), 657.

kata ‘amal (ya’maluna) harus diterjemahkan dengan bekerja. Orang yang bekerja di laut itu disebut dengan nelayan. Ayat di atas sama sekali tidak berhubungan dengan ibadah mahdah. Di samping itu, penjelasan para mufassir bahwa yang memiliki kapal tersebut adalah orang lemah dan miskin, maka penafsiran ini semakin menguatkan kita bahwa manusia tidak boleh berpangku tangan. Termasuk orang-orang miskin, diperintahkan tetap berusaha semaksimal mungkin dan menghindarkan diri jadi peminta-minta.¹⁹

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu manusia akan selalu berusaha memperoleh harta, salah satunya bekerja di perbankan syariah, islam mewajibkan setiap muslim untuk bekerja karena dinilai sebagai suatu kebaikan dan sebaliknya kemalasan dinilai sebagai suatu keburukan. Bekerja adalah bagian ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah. Dengan bekerja manusia dapat melaksanakan tugas kekhalifahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang sangat besar seperti karir.²⁰

- **Etos Kerja dan Profesionalisme pada Bank Syariah**

Etos kerja berasal dari bahasa Yunani, dapat diartikan sesuatu yang diyakini, cara berbuat, sikap seras persepsi terhadap nilai bekerja. Etos kerja dalam islam adalah cara kerja yang diyakini seorang muslim bahwa bukan hanya untuk memuliakan dirinya, atau menampakan kemanusiaanya, tetapi juga sebagai manifestasi amal salaeh, karena ia memiliki ibadah yang sangat luhur. Penghargaan hasil kerja dalam islam kurang lebih setara dengan iman. Sikap kerja

¹⁹ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, (Cet I, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), 136-137.

²⁰ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Cet I, Jakarta: Kencana, 2014), 75.

kerja etos antara lain, tekun, istikamah, ihklas, jujur dan komitmen dalam bekerja. Selain bekerja, islam juga menuntut agar setiap muslim bersikap profesional dalam bekerja dibidang apapun termasuk perbankan syariah, keahlian dalam bidang pekerjaan yang didapatkan melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Memiliki semangat yang tinggi, amanah seperti tidak zalim tidak memakan riba.²¹ Hal ini sesuai dengan prinsip pada bank syariah yang tidak menggunakan sistem bunga atau riba.

- **Prinsip pada Bank Syariah**

Ada beberapa prinsip yang diterapkan pada bank syariah di antaranya adalah:²²

- 1) Prinsip *at-Ta'awun*

Merupakan prinsip untuk saling membantu dan bekerja sama anatara anggota masyarakat dalam kebaikan.

- 2) Menghindari *al-Iktinaz*

Membiarkan uang menganggur dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum, dalam perbankan syariah dilarang keras melaksanakan suatu transaksi apabila terdapat hal-hal seperti *Grahar*, adanya unsur ketidakpastian atau tipu muslihat dalam suatu transaksi. *Masyir*, yaitu unsur judi yang bersifat spekulatif yang dapat merugikan satu pihak dan menguntungkan pihak lainnya.

- 3) Tidak menggunakan sistem bunga atau riba

Yang merupakan prinsip adalah sistem bagi hasil, pengambilan keuntungan, Pengenaan zakat, dan lain-lain. instrumen instrumen untuk melaksanakan prinsip-

²¹ Ibid, 88-89.

²² Ibid, 155.

prinsip tersebut diantaranya adalah aplikasi prinsip jual beli dalam modal kerja penerapan asas mudharabah dalam investasi atau penerapan bai'i as-salam dalam pembangunan suatu proyek. tugas cendekiawan muslim sepanjang zaman adalah mengembangkan teknik penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam karya variabel-variabel yang sesuai dengan situasi dan kondisi pada setiap masa.²³

Allah berfirman Q.S. Ali'Imran (3) : 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.²⁴

Sistem riba akan senantiasa terwujud dengan waktunya. Jadi ia tidak terbatas pada praktik di Jazirah Arab saja, tetapi merupakan sifat yang lazim bagi sistem ini pada waktu. Sistem ini merusak kehidupan spritual dan moral manusia, sebagaimana ia juga merusak kehidupan ekonomi dan politik. Dari semua itu tampaklah hubungannya dengan kehidupan seluruh umat dan akan menimbulkan akibat buruk bagi mereka. islam dibangun oleh kaum muslim ini guna membersihkan kehidupan spiritual dan moral mereka, sebagaimana kesejahteraan yang diinginkan di kehidupan ekonomi dan politik. adapaun diakhirnya larangan dengan perintah bertakwa kepada Allah karena mengharapkan kebahagiaan dan

²³ Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, 5.

²⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Malihah*, 209.

keberuntungan karena orang yang bertakwa kepada Allah tidak akan memakan riba karena takut siksa neraka.²⁵

Yang dimasuk riba disini ialah riba *nasi'ah*. Menurut sebagian besar ulama bahwa riba *nasi'ah* itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda.²⁶ Pada ayat di atas kata riba dihadapkan dengan falah. Larangan memakan riba tidak saja yang berlipat sesungguhnya adalah syarat bagi seseorang untuk memperoleh falah. Sebagaimana yang telah dijelaskan para mufassir, riba diharamkan karena kezaliman yang ditimbulkannya. Kerusakan yang ditimbulkan riba bukan saja menimpa debitur, tetapi juga krediturnya.²⁷ Dalam fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 juga telah di jelaskan tentang bunga:

Praktek pembungaan uang saat ini telah memenuhi kriteria riba yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW, yakni riba nasi'ah. Dengan demikian, praktek pembungaan uang termasuk salah satu bentuk riba, dan riba haram hukumnya. Praktek pembungaan tersebut hukumnya adalah haram, baik dilakukan oleh Bank, Asuransi, Pasar Modal, Pegadaian, Koperasi, dan Lembaga Keuangan lainnya maupun dilakukan oleh individu.²⁸

- **Tujuan Bekerja Di Bank Syariah**

ada beberapa tujuan bekerja dalam ekonomi islam antra lain adalah.²⁹

- Mencukupi kebutuhan hidup
- Meraih laba yang wajar
- Menciptakan kemakmuran lingkungan sosial maupun alamiah

²⁵ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilail Qur'an*, Jilid 2(Cet. III; Jakarta: Gema Insani, 2006), 160.

²⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Malihah*

²⁷ Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, 76.

²⁸ Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 *Tentang Bunga (Interest/Fa'idah)*, 434.

²⁹ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, 94.

2. Minat

a) *Pengertian Minat*

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, dan kesukaan.³⁰ Menurut Dayshandi minat adalah persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik, biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif. Fahriani menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang.³¹ Minat merupakan mereka yang memiliki kesadaran diri tinggi yang berasal dari pikiran atau hati mereka masing-masing, minat mungkin hal yang paling mudah ataupun sulit untuk dipengaruhi.³²

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, sfektif dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang di inginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap (*persisten*) dan ada unsur yang memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat

³⁰ Tim Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Versi II, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 933.

³¹ Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah", *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3 No. 2, Juli 2017, 93.

³² Evra Willya, Prasetyo Rumondor, Busran, *Senarai Penelitian: Islam Kontemporer Tinjauan Multikultural*, (Cet I, Yogyakarta: Deepulish, 2018), 173.

minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.³³

b) Jenis-jenis Minat

Minat dapat digolongkan menjadi dua macam, antara lain berdasarkan timbulnya minat, dan berdasarkan arahnya minat. Berdasarkan timbulnya minat dapat di bedakan menjadi dua, yaitu:

- **Minat Primitif**

minat yang timbulnya karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas dan lain-lain.

- **Minat Sosial**

Minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini menimbulkan untuk individu belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan. Hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.³⁴

Sedangkan berdasarkan arahnya minat dibedakan menjadi dua, yaitu:³⁵

- **Minat Intrinsik**

Minat langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar, misalnya seseorang belajar memang perlu ilmu

³³ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Cet III, Jakarta: Kencana Pernadamedia Group,2013), 63.

³⁴ Willya, Prasetyo Rumondor, Busran, *Senarai Penelitian*, 173-174.

³⁵ Ibid

pengetahuan atau memang senang membaca, bukan karena ingin dapat mendapat pujian atau penghargaan.

- **Minat Ekstrinsik**

Minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya seseorang belajar dengan bertujuan untuk menjadi juara kelas.

c) *Sifat-sifat dan Faktor-faktor Minat*

Minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:³⁶

- Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
- Minat menimbulkan efek diskriminatif.
- Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi motivasi.
- Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.

Adapun faktor-faktor yang meliputi minat, sebagai berikut:³⁷

- Kebutuhan fisik, sosial, dan egoistis.
- Pengalaman.

3. Persepsi

a) *Pengertian Persepsi*

Persepsi (dari bahasa Latin perceptio, percipio) adalah peristiwa menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna sehingga dapat memberikan

³⁶ Jahja, *Psikologi Perkembangan*, 63-64.

³⁷ Ibid, 64.

gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.³⁸ Menurut Rudolph. F. Verderber dalam Alizamar dan Couto mendefinisikan persepsi adalah proses menafsirkan informasi indrawi. Sedangkan J. Cohen mengemukakan persepsi adalah sebagai interpretasi bermakna atas sensasi sebagai representatif objek eksternal.³⁹

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan pengindraan. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekeliling kita, termaksud sadar akan diri kita sendiri.⁴⁰

b) Proses persepsi

Proses persepsi yang rumit ini tergantung pada sistem sensori dan otak. Sistem sensori akan mendeteksi informasi, mengubahnya menjadi impuls saraf, mengolah beberapa diantaranya dan mengirimkannya ke otak melalui benang-benang saraf. Otak memainkan perencanaan yang luar biasa dalam mengelola data sensorik. Karena itu, dikatakan bahwa persepsi tergantung pada empat cara

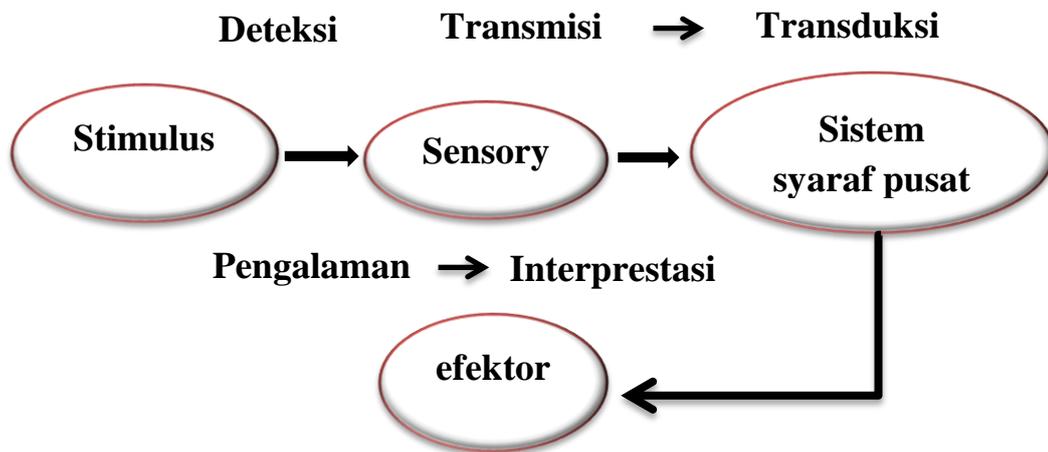
³⁸Alizamar dan Nasbahry Couto , *Psikologi Persepsi & Desain Informas Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visuali*, (Cet I, Yogyakarta: Media Akademi,2016), 14.

³⁹ Ibid., 17.

⁴⁰ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Cet IV, Jakarta: Kencana,2009), 110.

kerja, yaitu: *deteksi* (pengenalan), *transaksi* (pengubahan diri satu energi ke bentuk energi yang lain), *tranmisi* (penerusan), dan *pengolahan informasi*.⁴¹

Gambar 2.1
Proses persepsi



Indra yang ada pada tubuh manusia di kelompokkan menjadi lima sistem persepsi yaitu:⁴²

- Sistem visual indra yang terlibat adalah penglihatan
- Sistem auditorik indra yang terlibat adalah pendengaran
- Sistem kimiawi indra yang terlibat adalah pengecap dan penciuman
- Sistem proprioseptif indra yang terlibat adalah indra vestibular dan kinestik
- Sistem somatosensorik indra yang terlobat adalah sentuhan, tekanan, hangat, dingin, nyeri (serta kombinasi seperti gatal, geli dan halus).

⁴¹ Ibid, 116.

⁴² Ibid, 117-118.

c) *Persepsi dalam Pandang Islam*

Dalam islam persepsi mempunyai pengertian tersendiri. Menurut Mulla Shadra seorang filsuf safawiya dalam Heriyanto, persepsi bukanlah sebuah pencerminan forma segala sesuatu pada jiwa dengan posisi jiwa yang memiliki peran pasif dalam tindakan pengetahuan, persepsi juga bukan sebuah transfer jiwa ke dunia lain. Yang benar adalah jiwa manusia memiliki kekuatan kreatif dalam menciptakan forma-forma. Dalam konteks ini, jiwa mirip Allah yang menciptakan segala sesuatu tanpa batas meski dengan catatan bahwa level eksistensi jiwa lebih rendah sehingga ciptaannya tidak memiliki efek eksternal. Dalam pandangan Shadra, persepsi adalah sebuah aktivitas yang mentransformasi subyek dan obyek persepsi sekaligus. Persepsi bukanlah sebuah kejadian yang menimpa kita melainkan apa yang kita pikirkan, rasakan, dan lakukan.⁴³

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas yang dihadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhalfahan diberikan sebaagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan makhluk Allah lainnya, dalam bahasa Al-Qur'an beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari penciptaan. Dalam QS. Al-Mukmin ayat 12-14 disebutkan proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan dalam ayat ini tidak disebutkan telinga dan mata, tetapi sebuah fungsi, kedua fungsi ini

⁴³ Husain Heriyanto , *Teori Persepsi Mullâ Shadrâ Beserta Implikasi Epistemologi Dan Metodologisnya Untuk Psikologi*, 3 No. 2 (Jakarta: UI,2015), 93.

merupakan fungsi vital bagi manusia dan disebutkan selalu dalam keadaan berpasangan.⁴⁴

Dalam QS. An-Nisa disebutkan alat sensor lain yang merasa dan mengirimkan sinyal-sinyal dari rangsangan yang diterimanya. Indra ini diamankan dengan indra yang terkait dengan kulit. Dalam QS. Al-An'am ayat 7 terkait dengan kemampuan menyadari indra yang berhubungan sifat rangsang sentuhan. Dalam kisah Nabi Yusuf dan keluarganya diceritakan kemampuan ayahnya Nabi Yakub dalam meraskan kehadiran Yusuf hanya melalui penciuman terhadap bau Yusuf yang berpindah dari baju yang dibawa kakak-kakak Yusuf (QS. 12:94).⁴⁵

Persepsi merupakan kemampuan manusia untuk membedakan, mengelompokkan kemudian, memfokuskan pikiran kepada suatu hal dan untuk menginterpretasikannya disebut persepsi. Pembentukan persepsi berlangsung ketika seseorang menerima stimulus dari lingkungannya. Dan stimulus itu diterima melalui panca indra seperti mata, telinga, bahkan kulit dan diolah melalui proses berpikir oleh otak untuk kemudian membentuk suatu pemahaman. Respon tiap individu erat dipengaruhi oleh pengalaman hidupnya.⁴⁶ Dalam Al-qur'an terdapat beberapa ayat tentang panca indra manusia.

Allah berfirman Q.S. An-Nahl (16) : 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا
وَجَعَلَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

⁴⁴ Shaleh, *Psikologi*, 137.

⁴⁵ Ibid.,

⁴⁶ Alizamar dan Couto, *Psikologi Persepsi*, 15-16.

Terjemahnya :

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani agar kamu bersyukur”.⁴⁷

Dalam ayat ini Allah mendahulukan pendengaran, sebab dengan telinga seseorang langsung dapat mengetahui sesuatu dan membedakannya, pemahaman permasalahan hasil dari pengetahuan yang didapatkan melalui prantara panca indra, setiap indra membentuk makna dan pengetahuan dalam diri manusia ketika hal ini terus menerus berlangsung di hadapannya sehingga tertanamlah semua peristiwa itu di dalam hati dan menjadi permanen. Untuk itu Allah memberi nikmat ilmu kepada makhluknya dengan firmanNya. Maka hendaklah dia mengucapkan *al-hamdulillah*. Rasa syukur dipanjatkan karena adanya nikmat oleh karena itu seluruh anggota tubuh yang dianugerahkan Allah kepada manusia harus disyukuri.⁴⁸

Allah berfirman Q.S. Al-Zumar (39) : 18

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ أُولَٰئِكَ
الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمْ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahnya :

“(yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik diantaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal sehat”.⁴⁹

Mereka yang mendengarkan ajaran-ajaran Al-Qur’an dan ajaran-ajaran yang lain, tetapi yang diikutinya dalam ajaran-ajaran Al-Qur’an karena ia adalah

⁴⁷ Kementirian Agama RI, *Al-Qur’an Malihah*, 275.

⁴⁸ Mutawalli Sya’rawi, *Tafsir Sya’rawi*, 183- 447.

⁴⁹ Kementirian Agama RI, *Al-Qur’an Malihah*, 460.

yang paling baik.⁵⁰ Yang baik ialah mengambil hak yang telah di tentukan syariat, sedangkan yang lebih baik meninggalkan hak barang siapa yang meninggalkan haknya berarti dia telah memahami allah dalam arti sebenar-benarnya.⁵¹

Allah berfirman Q.S. An-Nuur (24) : 44

يُقَلِّبُ اللَّهُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّأُولِي
الْأَبْصَارِ

Terjemahnya :

“Allah mempergantikan malam dan siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu, pasti terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan (yang tajam)”.⁵²

Pada saat kita menyaksikan alam semesta ini dengan indra yang cerdas, hati yang terbuka, serta perenungan yang terus menerus menyampaikan kepada hakikat pengaturan alama semesta ini. Oleh karena itu, Al-Qur’an selalu mebangkitakan kita berkali kali dan mengarahkan indra dan ruh kita kepada banyak fenomena alam semesta yang sungguh indah, agar jangan sampai kita berlalu melewatinya dengan perasaan hampa dan mata tertutup.⁵³

d) *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi*

Karena persepsi lebih bersifat psikologis bukan hanya merupakan proses pengindraan saja maka ada beberapa faktor yang memengaruhi.⁵⁴

- **Perhatian yang Selektif**

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak selai rangsangan dari lingkungannya. Meskipun demikian, ia tidak harus menanggapi

⁵⁰ Ibid

⁵¹ Mutawalli Sya’rawi, *Tafsir Sya’rawi*, 91.

⁵² Kementirian Agama RI, *Al-Qur’an Malihah*, 356.

⁵³ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilail Qur’an*, Jilid 8 (Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2004), 248.

⁵⁴ Shaleh, *Psikologi*, 128.

semua rangsangan yang diterimaanya untuk itu, individunya membutuhkan perhatiannya pada rangsangan-rangsangan tertentu saja. Dengan demikian, objek-objek atau gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai objek pengamatan.

- **Ciri-ciri rangsang**

Rangsang yang bergerak diantara rangsang yang diam akan menarik perhatian, demikian juga rangsang yang paling besar di antara yang kecil, yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsangannya paling kuat.

- **Nilai dan Kebutuhan Individu**

Seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding seorang bukan seniman. Penelitian juga menunjukkan, bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebu besar daripada anak-anak orang kaya.

- **Pengalaman Dahulu**

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat memengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya. Cermin bagi kita tertentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang mentawai di pedalaman siberut atau saudara kita di pedalaman irian.

e) Hubungan Persepsi dan Minat

Dalam kehidupan sehari-hari yang memegang peran penting pembentukan persepsi adalah indra mata dan telinga dan kadang Juga indra kulit untuk merasakan tekstur suatu bentuk. Telinga sama pentingnya dengan mata, melalui indra telinga kita mendengar sesuatu⁵⁵ kemudian terbentuklah suatu pemahaman

⁵⁵ Alizamar dan Couto, *Psikologi Persepsi*, 16.

yang positif maupun negatif dari pemahaman inilah seseorang akan menjadi minat atau tidak minat terhadap sesuatu.

4. Motivasi

a) Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata *motif* ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu atau seperti di katakan oleh *Sartain* dalam bukunya *Psychology Understanding of Human Behavior* motif adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan ke suatu tujuan. Apa saja yang di perbuat manusia, yang penting maupun kurang penting, yang berbahaya maupun yang mengandung resiko, selalu ada motivasinya.⁵⁶ Begitu pula berkarir di bidang perbankan syariah di butuhkan motivasi, dengan adanya motivasi maka akan tercapai suatu tujuan. Motivasi secara sederhana adalah faktor yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu ke arah tujuan yang akan dicapainya.⁵⁷

b) Motivasi dalam Pandangan Islam

Dalam Al-Qur'an ditemukan beberapa *statement* baik secara eksplisit maupun implisit menunjukkan beberapa bentukan dorongan yang memngaruhi manusia dorongan-dorongan yang dimaksud dapat berbentuk intingtif dalam bentuk dorongan naluriah, maupun dorongan terhadap hal-hal yang meberikan kenikmatan.⁵⁸

⁵⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Cet XXVIII, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,1992), 60.

⁵⁷ Nurwinda, et al, *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja*, 99.

⁵⁸ Shaleh, *Psikologi*, 196.

Allah berfirman Q.S. Ali Imran (3) : 14

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ
 الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ
 وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

Terjemahnya :

“Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan. Berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang, itulah kesenangan hidup di dunia. Dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik”.⁵⁹

Fakta yang membuktikan bahwa didalam fitrah manusia ada sisi lain yang mengimbangi kecenderungan-kecenderungan kepada keinginan-keinginan, dan menjaga manusia agar tidak tenggelam dalam satu sisi ini saja serta kehilangan tiupan keluhuran atau petunjuk dan pengarahannya. Sisi lain ini adalah sisi persiapannya untuk meningkatkan derajatnya, dan persiapan untuk mengendalikan jiwa serta menghentikannya pada batas-batas yang sehat dalam mengaktualisasikan keinginan-keinginan tersebut yang sebagai contoh keinginan-keinginan yang menggambarkan masyarakat yang dimana menjadi keinginan setiap jiwa manusia sepanjang peredaran zaman, Al-Qur'an memaparkan semua dan kemudian menetapkan nilai yang sebenarnya untuk sebuah batas yang akan

⁵⁹ Kementirian Agama RI, *Al-Qur'an Malihah* 51.

membangun jiwa dan kehidupan, disamping terus mengusahaakan peningkatan mutu kehidupan, serta menghubungkan hati kepada keridhaan Allah.⁶⁰

Allah berfirman Q.S. Al-Qiyamah (75) : 20

كَلَّا بَلْ تُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ

Terjemahnya :

“Tidak! Bahkan kamu mencintai kehidupan dunia”.⁶¹

Pertama kali yang perlu diperhatikan dari sudut penggunaan kata dalam alinea ini adalah disebutkan kehidupan dunia dengan *al-aaajilah* (sesuatu yang cepat, hanya sepiantas). Lebih dari itu, isyarat lafal tentang singkatnya kehidupan dunia dan cepatnya selesai, merupakan isyarat yang dimaksudkan, karena di sana ada kesesuaian antara bayang-bayang lafal dengan bayang-bayang yang ditunjukkan dalam rentetan ayat.⁶²

Allah berfirman Q.S. Ar-Rum (30) : 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (islam). (sesuai) fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia (fitrah) itu. Tidak ada

⁶⁰ Quthb, *Tafsir Fi Zhilail Qur'an*, Jilid 2, 42-43

⁶¹ Kementirian Agama RI, *Al-Qur'an Malihah* 578.

⁶² Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilail Qur'an*, Jilid 12 (Cet. IV; Jakarta: Gema Insani, 2007),

perubahan pada ciptaan Allah. (itulah) agama yang lurus. Tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”⁶³

Menghadaplah kepada-Nya dengan lurus. Agama ini adalah penjaga dari hawa nafsu yang terpecah-pecah yang tak berdiri di atas kebenaran, dan tak mendasarkan diri kepada ilmu pengetahuan. tapi semata mengikuti syhwat dan dorongan diri tanpa batasan dan tanpa petunjuk. hadapkanlah wajahmu kepada agama yang lurus, dengan memalingkannya. Dengan ini Al-Qir’an mengaitkan antara fitrah jiwa manusia dengan tabiat agama ini. keduanya berasal dari Allah. Keduanya sesuai dengan namus wujud dan keduanya selaras dalam tabiat dan arahnya. Allah menciptakan hati manusia itulah yang menurunkan agama ini kepadanya, untuk mengaturnya menggerakannya, dan mengobati skitnya serta meluruskan dari peyimpangan. jika jiwa manusia menyimpang dari fitrahnya, tidak ada yang dapat mengembalikannya kecuali agama yang selaras denga fitrah manusia dan wujud. mereka mengikuti hawa nafsu mereka tanpa dibekali ilmu pengetahuan dan sesat dari jalan yang lurus.⁶⁴

Fitrah Allah maksudnya ciptaan Allah. Manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid. Kalau ada manusia tidak beragama tauhid, maka hal itu tidaklah wajar.⁶⁵

Ayat yang pertama dan kedua menunjukkan bahwa manusia pada dasarnya memiliki kecintaan yang kuat terhadap dunia dan *syahwat* (sesuatu yang bersifat kenikmatan biologis) yang berwujud dalam kesukaan terhadap perempuan, anak, harta kekayaan dan lain-lain. Dalam ayat kedua dijelaskan larangan untuk

⁶³Kementirian Agama RI, *Al-Qur’an Malihah*, 407.

⁶⁴ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilail Qur’an*, Jilid 9 (Cet. II; Jakarta: Gema Insani, 2005),143.

⁶⁵ Kementirian Agama RI, *Al-Qur’an Malihah*

menafikan kehidupan didunia karena sebenarnya manusia diberikan keinginan dalam dirinya untuk mencapai dunia itu. Hanya saja kesenangan itu tidak diperbolehkan untuk kesenangan saja, yang sebenarnya lebih bersifat biologis daripada bersifat psikis, padahal motivasi manusia harus terarah pada sebuah *qiblah* (Al-Baqarah:177), yaitu masa depan yang disebut *al-akhirah* (Adh-Dhuha:4), sebuah kondisi dan situasi yang sebenarnya lebih bersifat psikis.⁶⁶

Ayat yang ketiga menekankan sebuah motif bawaan dalam wujud *fitrah*, sebuah potensi dasar. Potensi dasar yang memiliki makna sifat bawaan, mengandung arti bahwa sejak diciptakan manusia memiliki sifat bawaan yang menjadi pendorong untuk melakukan berbagai macam bentuk perbuatan, tanpa disertai dengan peran akal, sehingga manusia tanpa disadari bersikap dan bertingkah laku untuk menunjukkan pemenuhan fitrahnya. Dalam konsep islam pengembangan diri merupakan sikap dan perilaku yang sangat diistimewakan manusia yang mampu mengoptimalkan potensi dirinya sehingga menjadi pakar dalam disiplin ilmu pengetahuan dijadikan kedudukan yang mulia di sisi Allah.⁶⁷

c) *Jenis-jenis Motivasi*

Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- **Motivasi intrinsik**

Motivasi ini timbul dalam diri seseorang tanpa paksaan melainkan dorongan dari nilai-nilai yang terkandung dalam objeknya itu sendiri. Dalam kehidupan motif yang timbul dalam diri sangat berperan penting dalam

⁶⁶ Shaleh, *Psikologi*, 197.

⁶⁷ *Ibid*, 197-198.

mendorong seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengubah hidupnya dan mencapai tujuannya.

Allah berfirman Q.S. Ar-Ra'd (13) : 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri”.⁶⁸

Allah selalu mengikuti mereka dengan memerintahkan malaikat-malaikat penjaga untuk mengawasi apa saja yang dilakukan manusia untuk mengubah diri dan keadaan mereka, yang nantinya Allah tidak akan mengubah kondisi mereka itu, sebab, Allah tidak akan mengubah nikmat atau bencana, kemuliaan, atau kerendahan, kedudukan, atau kehinaan. kecuali jika orang-orang itu mau mengubah perasaan, perbuatan, dan kenyataan hidup mereka. Maka, Allah akan mengubah keadaan diri mereka sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam diri dan perbuatan mereka sendiri. Meskipun Allah mengetahui apa yang bakal terjadi dari mereka sebelum hal itu terwujud, tetapi apa yang terjadi di atas diri mereka itu adalah sebagai akibat dari apa yang timbul dari mereka. Jadi, akibat itu datangnya belakangan waktunya sejalan dengan perubahan yang terjadi pada diri mereka.⁶⁹

Ayat tersebut berbicara tentang dua macam perubahan pertama perubahan masyarakat yang pelakunya Allah, dan kedua perubahan keadaan diri manusia

⁶⁸ Kementirian Agama RI, *Al-Qur'an Malihah*, 250.

⁶⁹ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilail Qur'an*, Jilid 7, (Cet. II; Jakarta: Gema Insani, 2005),

yang pelaku utamanya manusia, seperti halnya mahasiswa jurusan perbankan syariah yang berkeinginan berkarir dibidang perbankan syariah atau bahkan sudah berkarir dibidang perbankan syariah tentunya terdapat motivasi yang mendorong keinginan tersebut dan untuk mewujudkannya diperlukan perbuatan hingga keinginan tersebut tercapai. Perubahan yang dilakukan tuhan terjadi secara pasti melalui hukum-hukum kemasyarakatan yang ditetapkan dengan norma-norma atau nilai-nilai hukum yang diikuti oleh warganya. Dalam istilah Ibnu Khaldun disebut model siyasa madaniah, diantara siyasa-siyasa lain yang saling menunjang namun demikian pada *Civil Society* nilai-nilai tersebut dirumuskan sendiri oleh masyarakat berdasarkan hasil penalaran dan pengalaman hidupnya.⁷⁰

- **Motivasi ekstrinsik**

Motivasi ini timbul karena dorongan dari orang lain atau lingkungan dan sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari.

d) Hubungan Motif dengan Minat

The will to live yang sering dikatakan motif pokok dari semua makhluk. Bagi manusia tidak semata-mata merupakan keinginan untuk tetap hidup tetapi merupakan keinginan untuk hidup dalam hubungan yang aktif dengan lingkungannya. Motif tersebut tidak hanya di arahkan untuk melayani kebutuhan-kebutuhan organis dan mendapat kehidupan yang tidak di sangka-sangka, tetapi di arahkan kepada objek-objek dan orang-orang lain, melakukan sesuatu untuk mereka dan berpartisipasi dengan apa yang terjadi didalam lingkungan.

⁷⁰ Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan Al-ayat Al-Tarbawi*, (Cet VI, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014), 239-242.

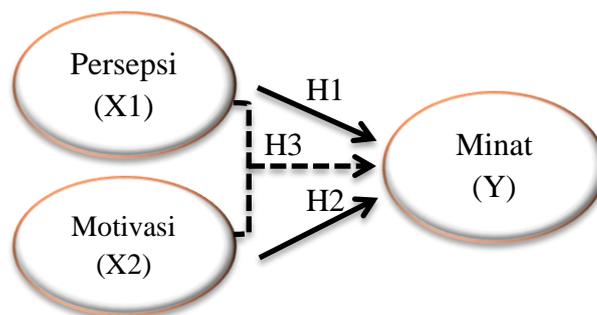
Motif-motif obyektif menyatakan diri dalam kecenderungan umum untuk menyelidiki dan mempergunakan lingkungan. Dalam kehidupan sehari-hari motif menyelidiki dan menggunakan lingkungan itu seringkali menjadi satu, dari pengalaman itu seseorang dapat berkembang ke arah berminat atau tidak berminat.⁷¹

e) Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemaunnya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.⁷²

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan yang selanjutnya akan dibuktikan pada hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan arah dan fokus yang jelas bagi penelitian yang berupaya melakukan

⁷¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Malisah*, 65-66.

⁷² *Ibid.*, 73.

verifikasi terhadap baik kesahihan maupun kesalahan suatu teori.⁷³ Hipotesis suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷⁴

H1: Persepsi memberi pengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah

H2: Motivasi memberi pengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah

H3: Persepsi dan motivasi secara stimulan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah

⁷³ Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Palu, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Palu :LPM IAIN Palu, 2020), 9.

⁷⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Cetakan XXIX, Bandung: Alfabeta,2017), 89.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif, yaitu data yang di kumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.⁷⁵ Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁷⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di IAIN Palu dari angkatan 2015 hingga angkatan 2019.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
Angkatan 2015-2019

Angkatan	2015	2016	2017	2018	2019	Total
Jumlah Mahasiswa	60	153	142	190	167	712

Sumber data : Akademik

⁷⁵ Muri Yususf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan*, (Cet IV, Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2017), 43.

⁷⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Cetakan XXIX, Bandung: Alfabeta, 2017), 61.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang di gunakan dalam pengambilan sampel adalah *Probability Sampling* dengan cara *Simple Random Sampling*, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu,⁷⁷ dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi Error

$$n = \frac{712}{1 + 712 (10\%.^2)} \quad n = \frac{712}{1 + 712 (0,1.^2)} \quad n = \frac{712}{1 + 712 (0,01)}$$

$$n = \frac{712}{1 + 7,12} \quad n = \frac{712}{8,12} = 87,68 = 88$$

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak tiga variabel, dua variabel independen yaitu persepsi (X_1) dan motivasi (X_2), sedangkan variabel dependen satu variabel yaitu minat berkarir di bidang perbankan syariah (Y).

⁷⁷ ibid, 62-63.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Persepsi (X ₁)	Proses menerima stimulus dari lingkungannya dan stimulus itu diterima melalui panca indra seperti mata, telinga, bahkan kulit dan diolah melalui proses berpikir oleh otak untuk kemudian membentuk suatu pemahaman. ⁷⁸	Indikator persepsi ⁷⁹ 1) Pengalaman dalam proses perkuliahan yang bermanfaat untuk karir 2) Pengetahuan yang bermanfaat untuk karir 3) Pelatihan untuk pengembangan karir 4) Kemampuan analisisis untuk memecahkan masalah 5) Kemampuan interpersonal (Lisa, Indra dan Tresno dalam Herlina, 2018)
2	Motivasi (X ₂)	Maotivasi merupakan alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu	Indikator motivasi ⁸⁰ 1) Keinginan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan 2) Mempraktikkan pengetahuan dalam pekerjaan 3) Keinginan mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang tinggi 4) Cita-cita sejak dulu 5) Keinginan untuk meningkatkan kinerja dengan kemampuan ((Lisa, Indra dan Tresno dalam Herlina, 2018))
3	Minat (Y)	Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu ⁸¹	Indikator minat ⁸² 1) Tujuan karir setelah masa studi 2) Pengetahuan dan

⁷⁸ Alizamar dan Nasbahry Couto , *Psikologi Persepsi & Desain Informas Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visuali*, (Cet I, Yogyakarta: Media Akademi,2016), 15-16.

⁷⁹ Herlina Dian Prawesti, *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah*, (Surakarta: IAIN Surakarta,2018), 28

⁸⁰ Ibid .,

⁸¹ Tim Pusat Bahasa Pediknas, *Kamus*, 933.

			pengalaman 3) Perasaan senang atau suka 4) Peluang karir besar ((Lisa, Indra dan Tresno dalam Herlina, 2018))
--	--	--	---

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam sebuah penelitian ilmiah, alat yang digunakan sesuai dengan metode yang di gunakan dalam penelitian tersebut. Karena dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif maka penulis menggunakan instrumen kuesioner.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Dalam mengukur pertanyaan atau pernyataan tersebut harus ada skala untuk memperoleh penilaian mengenai kesesuaian *item* pertanyaan atau pernyataan dengan konsep yang ingin diukur, pertanyaan atau pernyataan tersebut disusun secara positif dan negatif.⁸³

Tabel 3.3
Pengukuran Skala

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

⁸² Dian Prawesti, *Pengaruh Persepsi*, 29.

⁸³ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Cet II, Jakarta: Prendamedia Group,2015), 173-176.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.⁸⁴ Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan di olah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁸⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan software *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode alternatif analisis dengan *Structural Equation Modeling* (SEM), keunggulan metode ini tidak memerlukan asumsi dan dapat diestimasi dengan jumlah sampel yang relatif kecil. Alat bantu yang digunakan berupa program smartPLS 3 *version for windows*.

Partial Least Square (PLS) adalah model persamaan *Structural Equation Model* (SEM) adalah suatu analisis yang menggabungkan analisis faktor model struktural dan analisis jalur sehingga dapat dilakukan tiga macam kegiatan secara serentak, yaitu pengecekan validitas dan realibilitas, pengujian model antar variabel dan mendapatkan suatu model yang cocok untuk prediksi.⁸⁶

SEM yang berbasis kovarian hanya menguji kausalitas/teori sedangkan PLS lebih bersifat *predictive model*. PLS mempunyai keunggulan tersendiri. Tidak terpengaruh oleh kekurangan data, tidak ada masalah dengan sampel yang kecil namun ukuran sampel yang lebih besar akan meningkatkan ketepatan estimasi PLS. Tidak memerlukan asumsi distribusi (asumsi normalitas), karena PLS

⁸⁴ Ibid., 170

⁸⁵ Ibid

⁸⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*

tergolong statistik non-parametrik. Skala pengukuran dapat berupa data berskala metrik (rasio dan interval), data berskala kuasi metrik (ordinal), atau binary (nominal). Mudah menggabungkan model pengukuran reflektif dan formatif. Menangani model yang kompleks dengan banyak hubungan model struktural. Dapat digunakan untuk tujuan prediksi dapat digunakan sebagai masukan untuk analisis selanjutnya dan memiliki kekuatan statistik yang tinggi *High levels of statistical power*⁸⁷

Melakukan kalkulasi PLS Algorithm, maka akan diperoleh informasi yang akan digunakan untuk menganalisis data penelitian, khususnya untuk melihat nilai-nilai yang biasa digunakan untuk analisis PLS-SEM *Outer model* pengujian indikator Validitas dan reliabilitas dan *Inner model* pengujian hipotesis antarvariabel.⁸⁸

Melakukan Bootstrapping, merupakan prosedur resampling (pen-sample-an kembali/pengulangan sampel) Bootstrapping adalah suatu prosedur non-parametrik, merupakan metode untuk memecahkan masalah data yang tidak normal terutama jika sampelnya hanya kecil/sedikit. Bootstrapping memungkinkan pengujian signifikansi statistik dari berbagai hasil PLS-SEM seperti koefisien jalur, Cronbach's alpha, HTMT dan nilai R². Di dalam bootstrapping, sub-sampel diciptakan dengan pengamatan acak diambil (dengan

⁸⁷ Mshadi Risky Irwan, *Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran*, Vol. 1 No. 1 (Bogor: STIE Kesatuan Bogor, 2017).

⁸⁸ Azuar Juliandi, *Structural equation model based partial least square*, (Modul Pelatihan Yang Disajikan Di Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam, Batam 16-17 Desember 2018), 41.

penggantian) dari data set asli. Untuk memastikan stabilitas hasil, jumlah sub-sampel harus menjadi besar.⁸⁹

1. Evaluation Of Measurement Model

a) Uji Validitas

Validitas (validity) berasal dari kata valid artinya sah atau tepat. Validitas atau kesahihan berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Djaali & Muljono, 2004) Jadi suatu instrumen yang valid berarti instrumen tersebut merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur suatu objek. Berdasarkan pengertian ini, maka validitas instrumen pada dasarnya berkaitan dengan ketepatan dan kesesuaian antara instrumen sebagai alat ukur dengan objek yang diukur.⁹⁰

- **Loading Factor**

Sebuah nilai yang dihasilkan setiap indikator untuk mengukur variabel.

- **Average Variance Extracted (AVE)**

Nilai yang dimiliki oleh setiap variabel.

- **Fornell Larcker Criterion or HTMT**

Nilai korelasi antara variabel itu sendiri dan variabel lainnya.

- **Cross Loading**

Korelasi antara indikator dan variabel

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas memiliki istilah atau nama lain

⁸⁹ Ibid., 45.

⁹⁰ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*, (Cet I, Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 100.

seperti keterpercayaan, keterhandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi (Azwar, 2011). Berdasarkan arti kata tersebut, maka instrumen yang reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria instrumen yang dapat dipercaya jika instrumen tersebut digunakan secara berulang-ulang, hasil pengukurannya tetap.⁹¹

Ada dua tahap dalam pengujian reabilitas dengan menggunakan PLS yaitu

- **Composit Reliability**
- **Cronbach's Alpha**

2. Evaluation Of Structural Model

a) Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis penelitian ini menggunakan PLS untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap minat berkarir dibidang perbankan syariah.

- **R-Square**

Nilai yang hanya dimiliki variabel dependen dan memperlihatkan seberapa besar nilai variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

- **Koefisien Jalur**

Nilai yang menunjukkan hubungan antar variabel apakah bernilai positif atau negatif.

- **T-Statistic (Bootstrapping)**

pengujian signifikansi statistik antarvariabel

⁹¹ Ibid., 122.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Tabel 4.1
Deskripsi Sampel

No	Jenis Kelamin		Angkatan				
	L	P	2015	2016	2017	2018	2019
1							
2	25	63	2	6	46	16	18
Total	88		88				

Sumber : Hasil Penelitian

Dari hasil pengisian instrumen kuesioner yang dilakukan responden bahwa yang paling banyak berkontribusi adalah angkatan 2017 sebanyak 46 responden dari 88 responden yang paling banyak berkontribusi dalam pengisian kuesioner adalah perempuan sebanyak 63 responden.

Tabel 4.2
Pengukuran Skala Sampel

Indikator	Rata-Rata	Median	Minimum	Maksimum
X1.1	3.943	4.000	2.000	5.000
X1.2	4.080	4.000	2.000	5.000
X1.3	4.034	4.000	2.000	5.000
X1.4	4.114	4.000	2.000	5.000
X1.5	3.750	4.000	1.000	5.000
X2.1	3.943	4.000	2.000	5.000
X2.2	3.761	4.000	2.000	5.000
X2.3	3.648	4.000	2.000	5.000
X2.4	3.761	4.000	1.000	5.000
X2.5	4.011	4.000	2.000	5.000
Y1.1	3.750	4.000	1.000	5.000
Y1.2	3.841	4.000	2.000	5.000
Y1.3	3.830	4.000	1.000	5.000
Y1.4	3.852	4.000	1.000	5.000

Sumber : Hasil Penelitian

Pengukuran skala dari sampel pada variabel persepsi (X1) untuk indikator 1-4 responden memberikan pernyataan maksimum skala 5, median 4, dan minimum 2 tidak ada yang memberikan pernyataan dengan skala 1 kecuali untuk indikator 5 dengan skala 1, dengan rata-rata 3 untuk indikator 1 dan 5, rata-rata 4 untuk indikator 2-4. Variabel motivasi (X2) untuk indikator responden memberikan pernyataan dengan skala maksimum 5 median 4 dan minimum 2 tidak ada yang memeberikan pernyataan dengan skala 1 kecuali indikator 4 dengan skala 1, rata-rata 3 untuk indikator 1-4 dan rata-rata 4 untuk indikator 5. Variabel minat (Y) responden memberikan pernayataan dengan skala maksimum 5 median 4 dan minimum 1 kecuali untuk indikator 2 dengan skala 2, rata-rata untuk setiap indikator adalah 3.

2. Evaluation Of Measurement Model

a) Uji Validitas

Tabel 4.3
Loading Factor

Indikator	Minat (Y)	Motivasi (X2)	Persepsi (X1)
X1.1			0,820
X1.2			0,837
X1.3			0,860
X1.4			0,827
X1.5			0,792
X2.1		0,832	
X2.2		0,862	
X2.3		0,804	
X2.4		0,811	
X2.5		0,855	
Y1.1	0,821		
Y1.2	0,788		
Y1.3	0,763		
Y1.4	0,767		

Sumber: Hasil Penelitian

Nilai yang dihasilkan dari setiap indikator untuk mengukur variabel, nilai yang bisa diterima 0,7 indikator Persepsi yang pertama bernilai 0,820 untuk indikator persepsi kedua bernilai 0,837 indikator persepsi ketiga bernilai 0,860 indikator persepsi yang keempat bernilai 0,827 indikator persepsi yang kelima bernilai 0,792 seluruh indikator persepsi menunjukkan angka $> 0,7$ yang berarti seluruh indikator dinyatakan lulus uji. Indikator motivasi yang pertama menunjukkan nilai sebesar 0,832 indikator motivasi yang kedua bernilai 0,862 indikator motivasi yang ketiga bernilai 0,804 indikator motivasi yang keempat bernilai 0,811 indikator motivasi yang kelima bernilai 0,855 seluruh indikator persepsi menunjukkan angka $> 0,7$ yang berarti seluruh indikator dinyatakan lulus uji. Indikator minat yang pertama menunjukkan nilai sebesar 0,821 indikator minat yang kedua bernilai 0,788 indikator minat yang ketiga bernilai 0,763 indikator minat yang keempat bernilai 0,767 seluruh indikator persepsi menunjukkan angka $> 0,7$ yang berarti seluruh indikator dinyatakan lulus uji

Tabel 4.4
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Minat (Y)	0,616
Motivasi (X2)	0,694
Persepsi (X1)	0,685

Sumber : Hasil Penelitian

Nilai yang dimiliki oleh setiap variabel, untuk variabel yang dinyatakan valid 0,5. hasil uji persepsi menunjukkan nilai $0,685 > 0,5$ sedangkan motivasi bernilai $0,694 > 0,5$ dan nilai minat sebesar $0,616 > 0,5$. Semua variabel menunjukkan hasil $> 0,5$ maka hasil uji dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Fornell Larcker Criterion or HTMT

Variabel	Minat (Y)	Motivasi (X2)	Persepsi (X1)
Minat (Y)	0,785		
Motivasi (X2)	0,796	0,833	
Persepsi (X1)	0,826	0,789	0,828

Sumber: Hasil Penelitian

Nilai korelasi antar variabel untuk penukurannya nilai korelasi antar variabel dan variabel itu sendiri harus lebih besar dari nilai korelasi variabel lainnya. Pada tabel HTMT menunjukkan nilai antar variabel Persepsi ke Persepsi bernilai 0,828 lebih besar dari nilai korelasi dengan variabel lainnya, nilai variabel motivasi ke motivasi bernilai 0,833 lebih besar dari nilai korelasi antar variabel lainnya yang artinya lulus uji.

Tabel 4.6
Cross Loading

Indikator	Minat (Y)	Motivasi (X2)	Persepsi (X1)
X1.1	0,617	0,653	0,820
X1.2	0,654	0,569	0,837
X1.3	0,722	0,669	0,860
X1.4	0,655	0,632	0,827
X1.5	0,749	0,726	0,792
X2.1	0,651	0,832	0,632
X2.2	0,569	0,862	0,559
X2.3	0,587	0,804	0,550
X2.4	0,749	0,811	0,769
X2.5	0,720	0,855	0,726
Y1.1	0,821	0,624	0,713
Y1.2	0,788	0,598	0,587
Y1.3	0,763	0,714	0,718
Y1.4	0,767	0,539	0,544

Sumber : Hasil Penelitian

Nilai korelasi antar indikator dan variabel, untuk pengukurannya nilai antar indikator dan variabel itu sendiri harus lebih besar dari nilai antar indikator kevariabel lainnya, hasil uji menunjukkan nilai antar indikator dan variabel itu sendiri lebih besar dari nilai antar indikator kevariabel lainnya.

b) Uji Reliabilitas

Tabel 4.7
Composait Reliability

Variabel	Reliabilitas Komposit
Minat (Y)	0,865
Motivasi (X2)	0,919
Persepsi (X1)	0,916

Sumebr : Hasil Penelitian

Tabel 4.8
Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Minat (Y)	0,794
Motivasi (X2)	0,890
Persepsi (X1)	0,885

Sumebr : Hasil Penelitian

Untuk uji rehabilitas pengukurannya nilai Composait Reliability dan Cronbach's Alpha $> 0,7$ dari hasil menunjukkan bahwa nilai Composait Reliability persepsi bernilai 0,916 Cronbach's Alpha bernilai 0,885. untuk variabel motivasi Composait Reliability bernilai 0,919 Cronbach's Alpha 0,890 dan Composait Reliability variabel minat bernilai 0,865 Cronbach's Alpha 0,794 ketiga variabel tersebut menunjukkan nilai $> 0,7$ yang berarti lulus uji.

3. Evaluation Of Structural Model

a) Uji Hipotesis

Langkah-langkat untuk uji hipotesis dengan melihat hasil uji sebagai berikut, dengan melihat nilai R-Square yang menunjukkan seberapa besar variabel independen yaitu Persepsi (X1) dan Motivasi (X2) mempengaruhi variabel dedpenden yaitu Minat (Y). Kemudian untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara positif atau negatif dapat melihat nilai Kofisiensi Jalur, setelah itu untuk mengetahui H1 dan H2 apakah varibel independen berpengaruh signifikan secara parsial dapat di lihat pada nilai T-Statistic dan untuk mengetahui H3 apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen dapat diliaht dari hasil perbandingan Uji F tabel dan F hitung.

Tabel 4.9
R-Square

Variabel	R Square
Minat (Y)	0,737

Sumebr : Hasil Penelitian

Nilai R-Square sebesar $0,737 \times 100 = 73,7\%$. Variabel dependen yaitu Minat (Y) sebesar 73,7% di penagruhi oleh variabel independen yaitu Persepsi (X1) dan Motivasi (X2) sedangkan sisanya 26,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.10
Koefisien Jalur

Variabel	Minat (Y)
Motivasi (X2)	0,383
Persepsi (X1)	0,524

Sumber : Hasil Penelitian

Untuk pengukuran Koefisien Jalur > 0 maka akan dikatakan positif, nilai dari masing-masing variabel independen Persepsi (X1) menunjukkan $0,524 > 0$ maka variabel persepsi berpengaruh positif terhadap variabel minat sedangkan Motivasi (X2) menunjukkan nilai sebesar $0,383 > 0$ yang berarti bahwa motivasi berpengaruh secara positif terhadap minat.

Tabel 4.11
T-Statistic (Bootstrapping)

Variabel X -> Y	T Statistik (O/Stdev)
Motivasi (X2) -> Minat (Y)	4,102
Persepsi (X1) -> Minat (Y)	5,917

Sumber : Hasil Penelitian

Untuk analisis signifikansi dengan tingkat kesalahan 5% dengan nilai T-statistik $> 1,96$ dan variabel independen Persepsi (X1) menunjukkan nilai $5,917 > 1,96$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima, untuk variabel Motivasi (X2) menunjukkan nilai sebesar $4,102 > 1,96$ yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima jadi dapat disimpulkan persepsi dan motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat.

b) Uji F

Uji Secara Simultan atau secara bersama-sama, untuk menguji kebenaran H_3 digunakan uji F dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan rumus uji F hitung sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2/k}{1 - R^2/(n - k - 1)}$$

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

$$F = \frac{0.737/2}{1 - 0.737/(88 - 2 - 1)} = \frac{0.3685}{0.263/85} = \frac{0.3685}{0.003} = 122.8$$

Untuk menentukan nilai kritis (F-Tabel), dengan derajat kebebasan (df), pembilang (df1) sebesar k dan (df2) untuk penyebut sebesar n-k-1 dengan tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$). Dimana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah sampel. maka bila dalam hasil penghitungan menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak begitupun sebaliknya.

Nilai F_{tabel} dengan signifikansi $\alpha=5\%$ $df_1=2$ dan $df_2=(88-2-1) = 85$ sebesar 3.10. Nilai F_{hitung} pada variabel independen sebesar $122.8 > F_{tabel}$ sebesar 3.10 yang berarti H_3 diterima dan H_0 ditolak, variabel Persepsi dan Motivasi terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Minat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dengan melihat hasil uji yang telah dilakukan dapat diketahui variabel Persepsi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah dimana hasil penelitian ini mendukung penelitian Mashadi Risky Irawan dan Herlina Dian Prawesti . hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien jalur dimana variabel Persepsi (X1) menunjukkan nilai positif 0,524 dengan nilai T-statistic 5,917 sedangkan Motivasi (X2) menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,383 dengan nilai Tstatistic 4,102.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel yang mendominasi dalam mempengaruhi minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Palu berkarir dibidang perbankan syariah adalah persepsi, tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mashadi Risky Irawan dan Herlina Dian Prawesti dimana variabel yang berpengaruh lebih tinggi adalah variabel motivasi.

Melihat dari hasil uji F dapat di ketahui bahwa varibael Persepsi dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah dengan nilai F_{hitung} pada variabel independen sebesar $122.8 > F_{tabel}$ sebesar 3.10 hal ini didukung dengan uji R-Square sebesar 73,7% minat berkarir dibidang perbankan syariah di penagruhi oleh variabel independen yaitu Persepsi (X1) dan Motivasi (X2) sedangkan sisanya 26,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Perlunya di bangun proses perkuliahan yang dapat mengarahkan persepsi dan motivasi yang positif kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah mengenai perbankan syariah dan berkarir di bidang perbankan syariah, serta dukungan pemberian pelatihan dan fasilitas yang mendukung dalam praktek perbankan syariah agar kemampuan mahasiswa jurusan perbankan syariah lebih meningkat.

1. Persepsi Terhadap Minat

Dengan melihat hasil penelitian dapat diketahui semakin positif persepsi mahasiswa berkarir di bidang perbankan syariah maka akan semakin minat mereka berkarir di bidang perbankan syariah dimana persepsi yang telah terbentuk pada mahasiswa jurusan perbankan syariah adalah Pengalaman dalam proses perkuliahan yang bermanfaat untuk karir, Pengetahuan yang bermanfaat untuk karir, Pelatihan untuk pengembangan karir, Kemampuan analisis untuk

memecahkan masalah serta Kemampuan interpersonal⁹², persepsi ini terbentuk dari pengalaman atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa perbankan syariah.

Persepsi merupakan fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas yang dihadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhilafahan diberikan sebagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan makhluk Allah lainnya, yang dimana sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an.⁹³

Allah berfirman Q.S. An-Nahl (16) : 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا
وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani agar kamu bersyukur”.⁹⁴

Dalam ayat ini Allah mendahulukan pendengaran, sebab dengan telinga seseorang langsung dapat mengetahui sesuatu dan membedakannya, pemahaman permasalahan hasil dari pengetahuan yang didapatkan melalui prantara panca indra, setiap indra membentuk makna dan pengetahuan dalam diri manusia ketika hal ini terus menerus berlangsung di hadapannya sehingga tertanamlah semua

⁹² Herlina Dian Prawesti, *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018), 28

⁹³ Husain Heriyanto, *Teori Persepsi Mullâ Shadrâ Beserta Implikasi Epistemologi Dan Metodologinya Untuk Psikologi*, 3 No. 2 (Jakarta: UI, 2015), 93.

⁹⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Malihah Dan Terjemahan*, (Cet I, solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013) 275.

peristiwa itu di dalam hati dan menjadi permanen. Untuk itu Allah memberi nikmat ilmu kepada makhluknya dengan firmanNya. Maka hendaklah dia mengucapkan *al-hamdulillah*. Rasa syukur dipanjatkan karena adanya nikmat oleh karena itu seluruh anggota tubuh yang dianugerahkan Allah kepada manusia harus disyukuri.⁹⁵

2. Motivasi Terhadap Minat

Dengan melihat hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin positif motivasi mahasiswa perbankan syariah maka akan semakin minat berkarir di bidang perbankan syariah, motivasi yang dimaksud, Keinginan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, Mempraktikkan pengetahuan dalam pekerjaan, Keinginan mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang tinggi, Cita-cita sejak dulu serta Keinginan untuk meningkatkan kinerja dengan kemampuan⁹⁶. Motivasi ini ada karena dorongan dari dalam diri maupun dari lingkungan.

Dalam Al-Qur'an ditemukan beberapa *statement* baik secara eksplisit maupun implisit menunjukkan beberapa bentuk dorongan yang mempengaruhi manusia dorongan-dorongan yang dimaksud dapat berbentuk intingtif dalam bentuk dorongan naluriah, maupun dorongan terhadap hal-hal yang memberikan kenikmatan.⁹⁷

⁹⁵ Mutawalli Sya'rawi, *Tafsir Sya'rawi*, 183- 447.

⁹⁶ Prawesti, *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi*, 28

⁹⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Cet IV, Jakarta: Kencana, 2009), 196.

Allah berfirman Q.S. Ar-Rum (30) : 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا
تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا
يَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (islam). (sesuai) fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (itulah) agama yang lurus. Tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”⁹⁸

Fitrah Allah maksudanya ciptaan Allah. Manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid. Kalau ada manusia tidak beragama tauhid, maka hal itu tidaklah wajar.⁹⁹

Ayat yang pertama dan kedua menunjukkan bahwa manusia pada dasarnya memiliki kecintaan yang kuat terhadap dunia dan *syahwat* (sesuatu yang bersifat kenikmatan biologis) yang berwujud dalam kesukaan terhadap perempuan, anak, harta kekayaan dan lain-lain. Dalam ayat kedua dijelaskan larangan untuk menafikan kehidupan didunia karena sebenarnya manusia diberikan keinginan dalam dirinya untuk mencapai dunia itu. Hanya saja kesenangan itu tidak diperbolehkan untuk kesenangan saja, yang sebenarnya lebih bersifat biologis daripada bersifat psikis, padahal motivasi manusia harus terarah pada sebuah *qiblah* (Al-

⁹⁸Kementirian Agama RI, *Al-Qur'an Malihah*, 407.

⁹⁹ Kementirian Agama RI, *Al-Qur'an Malihah*,

Baqarah:177), yaitunarah masa depan yang disebut *al-akhirah* (Adh-Dhuha:4), sebuah kondisi dan situasi yang sebenarnya lebih bersifat psikis.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Shaleh, *Psikologi*, 197.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian diatas dapat di simpulkan dari hasil uji smartPLS variabel persepsi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah, variabel persepsi mendominasi di bandingkan varibel motivasi hal ini dikarenakan persepsi lebih mudah di bentuk dari pada motivasi.

B. Implikasi Penelitian

Adapun saran yang dapat di berikan penulis yaitu sebagai berikut

1. Kepada jurusan perbankan syariah agar dapat memberikan pelatihan kepada mahasiswa perbankan syariah seperti praktik di lab, menempatkan mahasiswa untuk KKP di Lembaga Keuangan Syariah Seperti Bank Syariah Atau lembaga keuangan syariah lainnya.
2. Kepada dosen pengajar agar dapat menanamkan persepsi serta motivasi yang lebih positif dalam proses perkuliahan agar mahasiswa perbankan syariah minat berkarir di bidang perbankan syariah.
3. Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk menambah variabel dan jumlah sampel agar dapat memperkuat penelitian ini
4. Menggunakan software *Partial Least Square* (PLS) untuk analisis data karena software ini mudah di pahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar dan Nasbahry Couto , *Psikologi Persepsi & Desain Informas Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visuali*, Cet I, Yogyakarta: Media Akademi,2016.
- Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Cet XXIV Jakarta: Gemani Insani,2001.
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*,Cet I, Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Apriliani, Nunung Dini, Sofyan Bachmid, Saifullah, *Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan Ib Baitullah Hasannah Pada Bank BNI Syariah Cabang Palu*, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah 1 No. 2 2019.
- Candraning, Cynthia dan Rifqi Muhammad, ”*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah*”, Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, 3 No. 2, Juli 2017.
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 *Tentang Bunga (Interest/Fa`idah)*.
- Heriyanto, Husain , *Teori Persepsi Mullâ Shadrâ Beserta Implikasi Epistemologi Dan Metodologisnya Untuk Psikologi*, 3 No. 2 Jakarta: UI,2015.
- Irwan, Mshadi Risky, “*Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran*” Bogor: STIE Kesatuan Bogor,2017.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Cet III, Jakarta: Kencana Pernadamedia Group, 2013.
- Juliandi,Azuar *Structural equation model based partial least square*, Modul Pelatihan Yang Disajikan Di Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam, Batam 16-17 Desember 2018.
- Kementirian Agama RI, *Al-Qur'an Malihah Dan Terjemahan*, Cet I, solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013.
- Kurniawan, Hendi, *Global Career Boost Your Career Ti The World Stage*, Cet I, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, Cet I, Jakarta: Kencana, 2014.

- Muzerika, Dian, “*Pengaruh latar belakang pendidikan dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Mandiri KCP. Jantho*” Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018.
- Nata, Abuddin *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan Al-ayat Al-Tarbawi*, Cet VI, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014
- Nurwinda, et al, *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Palu)*, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah 1 No. 2, 2019.
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet XXVIII, 1992.
- Quthb, Sayyid *Tafsir Fi Zhilail Qur’an*, Jilid 8, Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2004.
- _____. *Tafsir Fi Zhilail Qur’an*, Jilid 7, Cet. II; Jakarta: Gema Insani, 2005.
- _____. *Tafsir Fi Zhilail Qur’an*, Jilid 9, Cet. II; Jakarta: Gema Insani, 2005.
- _____. *Tafsir Fi Zhilail Qur’an*, Jilid 2, Cet. III, Jakarta: Gema Insani, 2006.
- _____. *Tafsir Fi Zhilail Qur’an*, Jilid 12, Cet. IV; Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Cet IV, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet XXIX Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Cetakan II, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Sya’rawi Syekh Muhammad Mutawalli, *Tafsir Sya’rawi*, Cetakan I, Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi, 2006.
- Tarigan, Azhari Akmal, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, Cet I, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Tim Pusat Bahasa Pediknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, Versi II, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Palu, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Palu : LPM IAIN Palu, 2020.
- Willya Evra, Prasetyo Rumondor, Busran, *Senarai Penelitian: Islam Kontemporer Tinjauan Multikultural*, Cet I, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Yususf, Burhannudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Keuangan Syariah*, Cet I, jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.

Yususf, Muri, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan*, Cetakan IV, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS SYARIAH
 Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460103,
 Website : www.iainpalu.ac.id email: hantar@iainpalu.ac.id

DATA MAHASISWA AKTIF SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2018/2019
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

NO	HURISAN	2012/2013		2013/2014		2014/2015		2015/2016		2016/2017		2017/2018		2018/2019		Jumlah Per Prodi
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
1	HUKUM EKONOMI SYARIAH	5	7	5	8	16	21	18	22	28	23	17	27	18	35	250
2	PERBANDINGAN MAZHAB	9	5	10	5	10	8	14	2	6	5	14	2	22	7	139
3	AHWAL SYAKSIYAH	8	4	3	2	23	13	21	20	14	12	14	2	22	7	139
4	EKONOMI SYARIAH	6	19	17	24	43	44	50	98	69	90	69	125	75	161	885
5	PERIBANKAN SYARIAH	1	1	1	1	1	1	22	38	54	99	52	90	37	159	545
6	HUKUM TATA NEGARA ISLAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	96
	TOTAL MAHASISWA	63	47	69	47	178	178	305	305	400	400	469	469	613	613	2097

Palu, September 2018
 Dekan
 Dr. H. Hhal Mataraman, M.HI
 Nip. 19650505199903 1 002

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.

Responden yang terhormat.

Perkenalkan

Nama : Winda Armayani

Nim : 17.3.15.0101

Fak/Jur : FEBI/Perbankan Syariah

Saya sedang melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Brkarir Di Bidang Perbankan syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institu Agama Islam Negeri Palu)"**

Skripsi ini dibimbing oleh :

1. Dr. H. Sofyan Bachmid, Spd., M.M

2. Dr. Malkan, M.Ag.

Pada kesempatan ini, saya memohon kerjasama dari saudara(i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden dari kuesioner ini.

Isilah biodata anda dibawah ini

Nama :

Nim :

Jurusan Perbankan Syariah

Jenis kelamin : Laki-lak Perempuan

Usia :

Petunjuk pengisian kuesioner

Isilah pernyataan berikut sesuai pendapat anda dengan opsi pilihan Sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS).

Indikator Persepsi						
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berpikir bawah proses perkuliahan terkait bank syariah akan mendukung dan membantu saya ketika berkarir di bidang perbankan syariah					
2	Saya berpikir bawah pengetahuan terkait bank syariah akan sangat bermanfaat dalam karir di bidang perbankan syariah					
3	Saya berpikir sebelum berkarir di bidang perbankan syariah perlu pelatihan untuk pengembangan karir					
4	Saya berpikir bahwa berkarir di bidang perbankan syariah akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, untuk memecahkan masalah perbankan syariah					
5	Saya merasa berkarir di perbankan syariah akan meningkatkan kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok					

Indikator Motivasi						
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya ingin mendapatkan pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan					
2	Saya ingin meningkatkan keahlian dengan mengaplikasikan pengetahuan perbankan syariah untuk memecahkan masalah rill dalam kehidupan sehari-hari					
3	Saya ingin mendapatkan pekerjaan dengan gaji tambahan seperti bonus yang tinggi					
4	Bekerja di bank syariah adalah cita-cita saya					
5	Saya ingin meningkatkan kinerja dalam berkarir di perbankan syariah dengan kemampuan saya sendiri					

Indikator Minat						
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya ingin berkarir di bidang perbankan syariah setelah menyelesaikan kuliah					
2	Saya minat berkarir di bidang perbankan syariah karena mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang Bank Syariah					
3	Saya senang dan suka berkarir di bidang perbankan syariah					
4	Berkarir di perbankan syariah memberikan peluang besar bagi mahasiswa perbankan syariah					

Hasil Tabulasi Data Kuesioner

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
1	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5
2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4
4	3	5	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
5	2	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
6	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	3	5	4
7	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3
8	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4
9	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
10	4	4	4	5	2	4	4	2	3	4	4	4	3	5
11	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
12	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1
13	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	3	4	5	4
14	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4
16	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
17	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	5	3	4	4	2	4	3	3	2	5	3
20	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	4
21	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
26	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	5	2
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
34	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4

38	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
39	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5
40	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
41	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5
42	3	5	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
43	2	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
44	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4
45	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3
46	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4
47	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
48	4	4	4	5	2	4	4	2	3	4	4	4	3	5
49	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4
50	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1
51	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4
52	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
53	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4
54	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
55	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	5	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3
58	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	4
59	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
64	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	5	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	4	4
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
68	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
69	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	5
70	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
72	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4
73	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
74	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4
75	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	3	4	3	5
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
77	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
78	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4

79	3	5	5	3	5	3	3	5	4	3	4	5	4	5
80	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
81	5	3	3	4	4	4	5	3	3	5	3	4	3	4
82	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
83	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
84	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4
85	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	3	3
86	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
87	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4
88	5	3	3	3	4	3	5	3	3	5	3	4	3	4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.

Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Winda Armayani	NIM	: 17.3.15.0101
TTL	: Palu, 24 Oktober 1999	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Perbankan Syariah	Semester	: V (Ipa)
Alamat	: Jl. Munif Rahman Lrg. Bulau Indah	HP	: 0853 4049 2860

17/1/20 Judul :

U 6

Judul I
Pengaruh Presepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi ~~Empiris~~ Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu)

o Judul II
Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah (Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu)

o Judul III
Pengaruh Lokasi dan Kemudahan Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Bertransaksi Berbasis Daring Pada Bank Syariah

Palu, 14 Januari 2019
Mahasiswa,


Winda Armayani
NIM 17.3.15.0101

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Sofyan Bachmid, MM

Pembimbing II : Dr. Malkau, M Ag

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,


Nurdia, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D
NIP. 196903011999031005

Ketua Jurusan,


Dr. Malkau M. Ag
NIP. 196012311997031010

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 934 TAHUN 2020**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

- Membaca : Surat saudara : **Winda Armayani / NIM 17.3.15.0101** mahasiswa jurusan **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dengan judul skripsi : **Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu)**
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU TAHUN
AKADEMIK 2018/2019

- Pertama : 1. **Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M.** (Pembimbing I)
2. **Dr. Malkan, M.Ag.** (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 30 Juni 2020

Dekan,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 1156 TAHUN 2020
TENTANG

PENUNJUKAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan pengangkatan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini.
b. bahwa yang disebut namanya dalam Keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun akademik 2020/2021
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP.07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN PALU TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Pertama : Menetapkan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi :

Ketua : Dr. MALKAN M.Ag.
Pembimbing I : Dr. SOFYAN BACHMID S.Pd., M.M.
Pembimbing II : Dr. MALKAN M.Ag.
Narasumber/Penguji I : Dr. ASKAR M.Pd.
Narasumber/Penguji II : NURDIN S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D

Sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : WINDA ARMAYANI
NIM : 173150101
Jurusan : PERBANKAN SYARIAH (S1)
Judul Proposal : PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH (STUDI EMPIRIS MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU)

- Kedua : Tim Penguji tersebut bertugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi Seminar Proposal Skripsi dan melaporkan hasil kegiatan masing-masing kepada Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Seminar Proposal Skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.

Kelima

: Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini, maka akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 16 September 2020



a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

NURDIN, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D.

NIP. 196903011999031005

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 194 TAHUN 2021
TENTANG
TIM PENGUJI SKRIPSI/SARJANA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021

- Memperhatikan : a. surat permohonan saudara: WINDA ARMAYANI NIM. 173150101 mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Palu, tentang Ujian Skripsi/Sarjana pada program Strata Satu (S1) dengan Judul Skripsi: **PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH (STUDI EMPIRIS MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU) .**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Skripsi/Sarjana tersebut, dipandang perlu untuk membentuk Tim Penguji Ujian Skripsi/Sarjana.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Ujian pada Ujian Skripsi/Sarjana dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu
7. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Nomor : 51/In.13/KP.07.6/01/2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang Pengangkatan wakil rektor dan Dekan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI/SARJANA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021.
- Pertama : Penguji Ujian Skripsi pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Tim Penguji tersebut bertugas :
1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.
 2. Melaksanakan Ujian serta menetapkan calon dan selanjutnya melakukan Yudisium.
 3. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Skripsi/Sarjana kepada Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat penetapan keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Tahun Anggaran 2021.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal :
Dekan,

2021

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 196505051999031002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Yang bersangkutan.

AMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALU
NOMOR : 194 TAHUN 2021
TENTANG : Tim Penguji Ujian Skripsi/Sarjana Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam.

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

NO	NAMA TIM PENGUJI	JABATAN
1.	Dr.H. HILAL MALARANGAN, M.H.I.	Penguji/Ketua
2.	Dr. SOFYAN BACHMID, S.Pd., M.M.	Penguji
3.	Dr. MALKAN, M.Ag.	Penguji
4.	Dr. ASKAR, M.Pd.	Penguji
5.	Prof. NURDIN, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D	Penguji

Mahasiswa yang diuji :
NAMA : WINDA ARMAYANI
NIM : 173150101
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH (STUDI EMPIRIS MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU)
Pembimbing : 1. Dr. SOFYAN BACHMID, S.Pd., M.M.
2. Dr. MALKAN, M.Ag.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 03 Maret 2021
Dekan,

(Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 196505051999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2014 / In.13 / F.IV / PP.00.9 / 07 / 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

Palu, 08 Juli 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Winda Armayani
NIM : 17.3.15.0101
TTL : Palu, 24 Oktober 1999
Semester : VI
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Cumi-Cumi

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: ***“Pengaruh Prersepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)”***

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M.
2. Dr. Malkan, M:Ag.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I

NIP. 19650505 199903 1 002



Nomor : 3432/m.13/F.IV/PP.00.9/09/2020 Palu, 10 September 2020
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Seminar Proposal

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
di-
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Seminar "Proposal" bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : WINDA ARMAYANI
NIM : 173150101
Judul Proposal : PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH (STUDI EMPIRIS MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU)

Maka untuk maksud tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir pada acara dimaksud, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 15/09/2020
Jam : 09 : 00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang seminar FEBI (Lt. II Gd. M)

Demikian undangan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu `alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,



INURDIN, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D.
NIP. 196903011999031005

Catatan peserta ujian seminar proposal :

1. Berpakaian rapi hitam putih pakai kopiah (pria)
2. Berpakaian muslimah hitam putih (wanita)



Nomor : 925 /In.13/F.IV/PP.00.9/ 03 /2021
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Undangan Ujian Skripsi

Kepada Yth,
Bapak/Ibu.....
di-
Palu

Assalamu`alaikum War. Wab.

Dengan hormat,
Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Ujian "Skripsi/Sarjana" bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : WINDA ARMAYANI
NIM : 173150101
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR
DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH (STUDI EMPIRIS MAHASISWA
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU)

Maka untuk maksud tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir pada acara dimaksud, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Maret 2021
Jam : 14:00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang seminar FEBI (Lt. II Gd. M)

Demikian undangan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 03 maret 2021
Dekan


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 196505051999031002

Catatan Peserta Ujian Skripsi/Sarjana :
1. Berpakaian Jas Lengkap + kopiah (pria)
2. Berpakaian kebaya muslimah (wanita)



DAFTAR RIWAYAR HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Winda Aramayani
TTL : Palu, 24 Oktober 1999
Nim : 17.3.15.0101
Alamat : Jl. Gunung Gawalise Kel. Duyu Kec. Palu Barat
No Hp/WA : 0853 4049 2860
Email : Windaarmayani24@gmail.com
Nama Ayah : Aman Haero
Nama Ibu : Fatmawati



B. Riwayat Pendidikan

SD/MI Tahun Lulus : MI Al-khairaat Lere, 2011
SMP/MTS Tahun Lulus : SMPN 10 Palu, 2014
SMA/SMK Tahun Lulus : SMKS Al-khairaat Palu, 2017

C. Pengalaman Organisasi

SANGGAR SENI SARARA NTOVEA
RISMA KELURAHAN LERE
KARANG TARUNA KELURAHAN LERE
SN CREATIVE